

## ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDS 018 PLUS AVICENA TAHUN AJARAN 2020/2021

Fadli Surahman<sup>1</sup>, Rafita Oktaviana, Tisrin Maulina Dewi

Program Studi PGSD-FKIP, Universitas Karimun, Indonesia

<sup>1</sup>fadlisurahman89@yahoo.com, tisrinmaulinadewi@gmail.com

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terhambatnya proses pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa pada proses pembelajaran, minimnya akses pengetahuan siswa tentang proses pembelajaran daring dan siswa masih kesulitan untuk mengikuti pembelajaran melalui sistem online yang diberikan oleh guru, dalam proses pembelajaran daring ini guru perlu berperan aktif untuk meningkatkan pembelajaran agar siswa lebih mudah mencerna apa yang disampaikan oleh guru, misalnya dengan mengembangkan metode pembelajaran yang mudah di ikuti oleh siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring di SDS 018 Plus Avicena Kabupaten Karimun Tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model pendekatan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini kepala sekolah guru kelas dan guru bidang studi. Dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 1 kepala sekolah 5 guru kelas dan 3 guru bidang studi dengan teknik *sampling kuota*. Teknik pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah jatah terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa 1. Proses pembelajaran di SDS 018 Plus Avicena dilakukan secara daring sesuai dengan peraturan pemerintah dan kerja sama antara guru kelas dan guru bidang studi. Pada sistem daring siswa melakukan proses pembelajaran di rumah. 2. SDS 018 Plus Avicena melakukan proses pembelajaran melalui metode daring dan tugas yang diberikan hanya melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom dan Class Room* 3. Proses penelian SDS 018 Plus Avicena dilakukan dengan langsung. Penilaian dilakukan melalui via *Whatsapp* pada saat siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya. 4. Selama proses pembelajaran daring ada beberapa kendala yang ditemukan pada saat pembelajaran daring, seperti siswa masih telat dalam pengumpulan tugas, pembelajaran tidak bisa di sampaikan secara efektif.

**Kata Kunci:** *Proses Pembelajaran, Covid 19*

### Abstract

The problem in this research is the obstruction of the face-to-face learning process between teachers and students in Physical Education learning,

the lack of access to online learning understanding for students and teachers, students still have difficulty understanding Physical Education learning through network access and it is not clear and tangible school strategies in presenting learning based online during the covid-19 period at school, the purpose of this study is to find out how the online learning process at SDS 018 Plus Avicena, Karimun Regency in 2020.

This type of research is descriptive qualitative with a case study approach model. The population in this study was the principal and teachers in the field of study. With the sample in this study amounted to 1 principal and 9 field teachers with a quota sampling technique. The data collection technique was carried out directly on the sampling unit. After the quota was met, data collection was stopped.

Based on the results of the research it is concluded that 1. Online learning process at SDS 018 Plus Avicena is carried out online in accordance with government regulations and cooperation between teachers. In the online system students mostly do the learning process at home. 2. SDS 018 Plus Avicena carries out the learning process through the online method and assignments are given only through the Whatsapp and Zoom and Class Room applications. 3. The SDS 018 Plus Avicena research process is carried out directly. Assessment is carried out via Whatsapp when students work on and submit their assignments. 4. During the online learning process there were several obstacles that were found during online learning, such as students who were still late in submitting assignme.

***Keywords: Learning Process, Online In Time Covid- 19***

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat rapat antara orang tua siswa dengan guru yang diadakan di SDS 018 Plus Avicena, adapun hambatan yang dialami dalam pembelajaran daring yaitu siswa tidak memiliki Hp android yang bisa whatsapp dan classroom yang digunakan guru sebagai media daring, orang tua siswa belum memahami teknis penggunaan sebuah aplikasi secara daring, banyak orang tua siswa yang bekerja sehingga tidak memiliki waktu untuk mendampingi anaknya belajar daring. Ketersediaan jaringan yang terbatas membuat siswa sulit dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring, Siswa merasa jenuh dan bosan karena suasana di rumah tidak sama dengan suasana yang ada di sekolah dimana banyak teman-teman dan guru yang mengajar secara bergantian. Guru juga mengalami hambatan di dalam proses pembelajaran secara daring sehingga guru tidak bisa memantau perkembangan siswa dan proses pembelajaran tidak efektif karena materi pembelajaran harus disampaikan secara lengkap sedangkan daring tidak seefektif kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka langsung).

SDS 018 Plus Avicena adalah salah satu lembaga pendidikan yang terdampak virus covid – 19. Oleh sebab itu SDS 018 Plus Avicena harus mengubah metode pembelajaran yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi metode pembelajaran dari rumah atau pembelajaran dalam jaringan (daring). Proses pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. Henderson dalam Horton (2011) menjelaskan daring merupakan pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari internet. Kamarga (2010) mendefinisikan daring sebagai kegiatan belajar yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan daring merupakan proses belajar yang dilakukan cara penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar. Dengan diubahnya metode pembelajaran tatap muka menjadi metode pembelajaran daring maka SDS 018 Plus Avicena harus menyiapkan fasilitas pendukung proses pembelajaran dari rumah atau metode pembelajaran daring.

Dengan diubah metode pembelajaran maka SDS 018 Plus Avicena harus menyiapkan fasilitas pendukung proses pembelajaran dari rumah yang bisa memudahkan peserta didik dan orang tua dalam proses pembelajaran daring. Metode pembelajaran daring tidak mudah untuk di terapkan di SD karena harus dilengkapi dengan perangkat alat elektronik dan internet yang mendukung, jika tidak maka pembelajaran secara daring tidak akan efektif digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran. Pembelajaran harus disampaikan secara lengkap dan harus benar-benar dipahami oleh peserta didik sedangkan saat belajar daring siswa tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru yang menyebabkan siswa kebingungan pada saat menjawab soal yang tidak dimengerti.

Berdasarkan hasil observasi selama masa pandemi Covid-19 di SDS 018 Plus Avicena dan dari hasil wawancara pada tenaga pendidik proses pembelajaran yang dilakukan belum maksimal dikarenakan kurangnya fasilitas pendukung proses pembelajaran dan sulitnya pengaplikasian metode pembelajaran sesuai dengan teori yang diberikan pada proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan mengangkat menjadi satu karya ilmiah dengan judul Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDS 018 Plus Avicena Tahun Ajaran 2020/2021.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif dengan model pendekatan studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah sebuah model yang memfokuskan eksplorasi “sistem terbatas” (*bounded system*) atas satu kasus khusus ataupun pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalian data secara mendalam, beragam sumber informasi yang kaya akan konteks

dilakukan untuk penggalian data Creswell, (2015). Metode penelitian studi kasus adalah sebuah model kasus khusus atau sebagian secara terperinci sebagai prosedur yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau keadaan perilaku yang diamati.

Penelitian studi kasus adalah sebuah model kasus khusus atau sebagian secara terperinci sebagai prosedur yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau keadaan perilaku yang diamati. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus dikarenakan objek penelitiannya hanya di satu tempat dan kegiatannya masih berlangsung yaitu Di SDS 018 Plus Avicena dengan fokus penelitian proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Observasi**

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran daring di SDS 018 Plus Avicena peneliti menyimpulkan bahwa di SDS 018 Plus Avicena melakukan pembelajaran dengan sistem daring yang di sampaikan melalui aplikasi *zoom*, *whatsapp*, dan *classroom*, aplikasi *zoom* digunakan khusus untuk sapa-menyapa antara guru dan siswa, hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh saat harus belajar dirumah, terlalu lama belajar dirumah membuat psikologis anak ikut terpengaruh, hal inilah yang membuat guru SDS 018 Plus Avicena melakukan sapa-menyapa secara rutin sebanyak 2 minggu sekali, dan aplikasi *whatsapp* digunakan untuk menyampaikan materi ajar oleh guru yang berupa video pembelajaran, semua guru di SDS 018 Plus Avicena dianjurkan untuk membuat video pembelajaran yang akan di edit melalui aplikasi *inshot*, isi videonya yaitu guru membuat video pembelajaran yang menjelaskan keseluruhan pembelajaran pada hari tersebut, rata-rata guru di SDS 018 Plus Avicena menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi ajar, karena metode ceramah tersebut dianggap paling mudah untuk diaplikasikan saat masa Pandemi saat ini. sementara itu aplikasi *classroom* digunakan pada saat pemberian latihan dan ulangan karena aplikasi tersebut memiliki kelebihan yaitu nilai siswa yang langsung bisa dilihat saat siswa selesai mengerjakan soal, dan juga diaplikasikan tersebut memiliki batas waktu.

### **Wawancara**

Teknik ini dipilih dengan pertimbangan peneliti dapat melakukan interaksi dengan elemen informan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan, dengan teknik ini juga diharapkan peneliti memahami apa yang dirasakan dan hal-hal dibalik yang diungkapkan subjek dengan demikian informasi yang diperoleh akan lengkap dan utuh.

### **Dokumentasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *human instrument*, karena peneliti mengumpulkan data dari observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Selain itu juga peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan

fokus penelitian, memilih informasi yang jelas sebagai data, menilai kualitas data yang didapatkan, menafsirkan serta membuat kesimpulan atas temuan kasusnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka Proses pembelajaran di SDS 018 Plus Avicena dilakukan secara daring sesuai dengan peraturan pemerintah dan kerja sama antara guru. Pada sistem daring siswa lebih banyak melakukan proses pembelajaran dirumah. SDS 018 Plus Avicena melakukan proses pembelajaran melalui metode daring dan tugas yang diberikan hanya melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom*, dan *Class Room* Proses penilaian di SDS 018 Plus Avicena dilakukan dengan langsung. Penilaian dilakukan melalui via *Whatsapp* pada saat siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya. Selama proses pembelajaran daring ada beberapa kendala yang ditemukan pada saat pembelajaran daring seperti siswa terlambat mengumpulkan tugas karena orangtua yang bekerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Adrian Sutedi, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Bogdan, Robert dan Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Terjemahan oleh Arief Rurchan, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992).
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: kemendikbud
- Purwanto. A., 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. 2(1), 165–170.
- Purwanto, A., (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. Retrieved from
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, strategi, dan penilaian*, Jakarta: Bumi Aksar
- Winataputra, Udin S. dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.